

## Analisis Penguatan Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila Pada Fase B di SD Negeri 02 Kebondalem

Olivia Yana. A.D.<sup>1</sup>, Prasena Ariyanto<sup>2</sup>, Choirul Huda<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas PGRI Semarang

Email : [oliviayanaad00@gmail.com](mailto:oliviayanaad00@gmail.com)

### Abstrak

SD Negeri 02 Kebondalem dalam pembelajarannya menggunakan Implementasi kurikulum merdeka dan menerapkan profil pelajar pancasila, dalam mewujudkan profil pelajar pancasila SD negeri 02 Kebondalem melaksanakan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dalam pembelajaran P5 guru di SD Negeri 02 Kebondalem menjelaskan materi dengan tema P5 yang sudah dipilih, untuk menghasilkan sebuah proyek, guru dan peserta didik dapat membuat produk yang sesuai dari tema yang sudah dipilih tersebut, dengan adanya kegiatan pembelajaran P5 dapat mengembangkan kreativitas sesuai dengan elemen-elemen yang ada pada dimensi profil pelajar pancasila salah satunya pada dimensi kreatif. Fokus penelitian ini Bagaimana penguatan dimensi kreatif profil pelajar pancasila pada Fase B di SD Negeri 02 Kebondalem. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 02 Kebondalem berjumlah 23 siswa. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan dimensi kreatif profil pelajar pancasila pada fase B di SD Negeri 02 Kebondalem Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang dapat dikembangkan melalui kegiatan proyek, kegiatan proyek profil pelajar pancasila tersebut telah dilaksanakan di SD Negeri 02 Kebondalem dan berjalan sudah baik, di peroleh hasil karya kolase yang telah dibuat peserta didik pada fase B dalam penguatan dimensi kreatif melalui penguatan proyek profil pelajar pancasila (P5). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti menyampaikan saran agar pembelajaran P5 tersebut dapat terus dilaksanakan setiap minggunya, agar peserta didik dapat mengembangkan kreativitasnya dalam penguatan dimensi kreatif peserta didik dan peserta didik tidak merasa bosan dalam pembelajaran dan dapat mengeksplor pembelajaran yang ada pada lingkungan sekitarnya.

**Kata Kunci** : Dimensi Kreatif, Profil Pelajar Pancasila, Pendidikan Dasar, Kurikulum Merdeka

### Abstract

SD Negeri 02 Kebondalem in its learning uses the implementation of the independent curriculum and applies the profile of Pancasila students, in realizing the profile of Pancasila students SD Negeri 02 Kebondalem carries out learning projects to strengthen the profile of Pancasila students (P5) in learning P5 teachers at SD Negeri 02 Kebondalem explain material with the theme P5 which have been chosen, to produce a project, teachers and students can make products that are appropriate to the theme that has been chosen, with P5 learning activities can develop creativity according to the elements in the dimensions of the Pancasila student profile, one of which is the creative dimension. The focus of this research is how to strengthen the creative dimension of Pancasila student profiles in Phase B at SD Negeri 02 Kebondalem. This type of research is descriptive qualitative. The population in this study were students of class IV SD Negeri 02 Kebondalem totaling 23 students. With data collection techniques using observation, interviews, documentation, and questionnaires. The results showed that

strengthening the creative dimensions of the Pancasila student profile in phase B at SD Negeri 02 Kebondalem, Pemalang District, Pemalang Regency could be developed through project activities, the project activities for the Pancasila student profile had been carried out at SD Negeri 02 Kebondalem and went well, the results obtained collage works that have been made by students in phase B in strengthening the creative dimension through strengthening the Pancasila student profile project (P5). Based on the research results obtained, the researcher suggests that P5 learning can continue to be carried out every week, so that students can develop their creativity in strengthening the creative dimensions of students and students do not feel bored in learning and can explore existing learning in the surrounding environment.

**Keywords:** Creative Dimension, Pancasila Student Profile, Basic Education, Freedom Curriculum

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hak yang wajib diperoleh manusia. Pendidikan sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia, baik masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri, pengembangan diri, ketrampilan, kemandirian, kreatifitas dan memperoleh pengetahuan.

Fungsi pendidikan yang dinyatakan dalam UU Sisdiknas Pasal 3, bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi untuk “mengembangkan kemampuan dan membentuk watak”, atau kompetensi dan karakter. Tahap-tahap perkembangan tersebut dibagi menjadi enam fase sejak PAUD 5-6 hingga Kelas 12, tahapan ini selaras dengan tahapan perkembangan akademik, yang disebut sebagai capaian pembelajaran. Pendidikan dapat sebagai sarana untuk proses pengembangan dan pertumbuhan peserta didik, melalui proses pembelajaran oleh guru maupun orangtua, peserta didik mampu berjalan dengan apa yang di cita-citakan sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai, dalam pendidikan terdapat juga kurikulum, peranan kurikulum sangat penting bagi dunia pendidikan tanpa adanya kurikulum yang tepat, para peserta didik tidak akan memperoleh target pembelajarannya yang sesuai, dengan adanya perkembangan zaman, kurikulum dalam dunia pendidikan mengalami perubahan, seperti pada saat ini pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang pengembangan kurikulum, yaitu kurikulum merdeka kepada satuan pendidikan.

Menurut kemdikbud (2022) kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Kurikulum merdeka mempunyai beberapa karakteristik yang di gunakan, karakteristik tersebut yaitu :

1. Pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan soft skill dan karakter sesuai profil pelajar pancasila.
2. Fokus kepada materi esensial sehingga ada waktu untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar, antara lain : literasi, dan numerasi.
3. Fleksibilitas guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai kemampuan peserta didik.

Profil pelajar pancasila ialah perwujudan pelajar yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai dalam pancasila. Menurut Kemendikbud, (2020) Profil pelajar Pancasila adalah profil lulusan yang diharapkan dengan tujuan untuk menunjukkan karakter dan kompetensi yang diharapkan dapat diraih oleh peserta didik. Selain itu, profil pelajar Pancasila juga untuk memperkuat peserta didik dengan nilai-nilai luhur Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila Menurut Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No.009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Sublemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka Menyatakan bahwa Profil Pelajar Pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil pelajar Pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan

kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik. Profil pelajar Pancasila harus dapat dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan karena perannya yang penting.

Kompetensi dan karakter yang diuraikan dalam Profil Pelajar Pancasila akan diwujudkan dalam keseharian peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar pancasila maupun kegiatan ekstrakurikuler, hal tersebut dilakukan secara demikian supaya keenam dimensi dari profil pelajar pancasila dapat terus menerus dirasakan di dalam diri setiap individu (Halidjah dkk, 2022:7842).

Berdasarkan kemendikbud (2022) bahwa profil pelajar pancasila memiliki beberapa dimensi salah satunya dimensi kreatif, dalam dimensi kreatif terdapat beberapa elemen, salah satunya elemen menghasilkan karya dan tindakan orisinal, dalam fase B pada elemen menghasilkan karya dan tindakan orisinal peserta didik dapat mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan. untuk mengembangkan minat dan bakat serta ketrampilan pada peserta didik. kemampuan berpikir kreatif atau kreatifitas pun akan berkembang beriringan, Adapun karakteristik dari peserta didik yang kreatif adalah terbuka terhadap pengalaman baru, lentur dalam bersikap, berani dalam mengungkapkan pemikiran, menghargai fantasi, memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap kegiatan-kegiatan kreatif, memiliki tingkat percaya diri yang tinggi terhadap gagasan atau idenya sendiri, mandiri dan memiliki inisiatif yang tinggi dan berani mengambil keputusan (Munandar, 2004). Dengan memiliki daya kreatifitas tanpa batas, seorang peserta didik akan memiliki daya cipta imajinatif yang mampu membantunya dalam menyelesaikan berbagai temuan masalah yang dihadapinya dalam lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan wali kelas 4 yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 02 Kebondalem yang terletak di Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang pada tanggal 10 Agustus 2022, yaitu Pada SD Negeri 02 Kebondalem sudah menggunakan kurikulum yang terbaru yaitu kurikulum merdeka sejak bulan juli 2022/tahun ajaran baru, di SD Negeri 02 Kebondalem juga menerapkan profil pelajar pancasila dan penguatan profil pelajar pancasila, dalam penguatan profil pelajar pancasila tersebut pendidik menjelaskan materi dengan tema P5, untuk menghasilkan sebuah proyek pendidik memilih tema kemudian peserta didik dapat membuat produk tersebut yang sesuai dengan tema yang dipilih, dan di kembangkan sesuai kreativitas peserta didik. Oleh karena itu berdasarkan hasil wawancara awal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Analisis Penguatan Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila Pada Fase B Di SD Negeri 02 Kebondalem.

## **METODE**

Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, Menurut (Sugiyono 2016:16). Penelitian kualitatif adalah Metode penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Tempat penelitian berada di SD Negeri 02 Kebondalem Kec. Pemalang Kab. Pemalang, Kelas yang akan dijadikan objek ialah kelas IV A yang berjumlah sebanyak 23 peserta didik, terdiri dari laki-laki 9 dan perempuan 14. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu; wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan teknik sumber data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, wawancara dilakukan pada kepala sekolah dan guru kelas IV A, dalam hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa di SD Negeri 02

Kebondalem sudah melaksanakan pembelajaran kurikulum merdeka, sejak tahun ajaran baru 2022/2023 yang hanya dilaksanakan pada fase A dan B atau kelas 1 dan kelas 4 saja, strategi sekolah untuk menyiapkan pelaksanaan kurikulum merdeka yaitu dengan menyiapkan guru untuk mengikuti diklat. Dalam persiapan dilaksanakannya kurikulum merdeka pihak sekolah belum semaksimal mungkin untuk menunjang pembelajaran kurikulum merdeka, hambatan pelaksanaan kurikulum merdeka di SD Negeri 02 Kebondalem yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai. Dalam pelaksanaan perwujudan profil pelajar pancasila di kelas sudah terintegrasi dengan pembelajaran, Strategi guru dalam perwujudan profil pelajar pancasila ialah dengan menyusun perangkat pembelajaran dan mendukung adanya program profil pelajar pancasila, dalam profil pelajar pancasila terdapat 6 dimensi profil pelajar pancasila yang dapat di aplikasikan peserta didik dalam kehidupan sehari-harinya, pada penerapan proyek profil pelajar pancasila guru mengamati dan memberikan solusi atau jalan keluar terhadap permasalahan terkait dengan lingkungan sekitar, sehingga mendukung pada siswa dalam pembelajaran yang dapat membuat suatu proyek dari permasalahan yang ada pada lingkungan sekitar tersebut, dengan kegiatan P5 dapat berpengaruh pada stimulus atau ransangan untuk peserta didik menjadi lebih kreatif.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh hasil dalam pelaksanaan pembelajaran penguatan dimensi kreatif, dalam pembelajarannya guru menggunakan pembelajaran proyek, yaitu penguatan proyek profil pelajar pancasila dalam proses pembelajaran guru menggunakan perangkat pembelajaran seperti modul ajar P5, dan media pembelajaran berupa PPT untuk menyampaikan materi pembelajaran, dan dalam proses pembelajaran penguatan proyek profil pelajar pancasila peserta didik dapat mengembangkan elemen-elemen yang ada pada dimensi kreatif, peserta didik dapat membuat hasil karya kreatifitas dengan pembelajaran P5 tersebut berupa hasil karya kolase.

Pada Gambar 4.1 adalah hasil kreatifitas peserta didik di SD Negeri 02 Kebondalem dibawah ini :

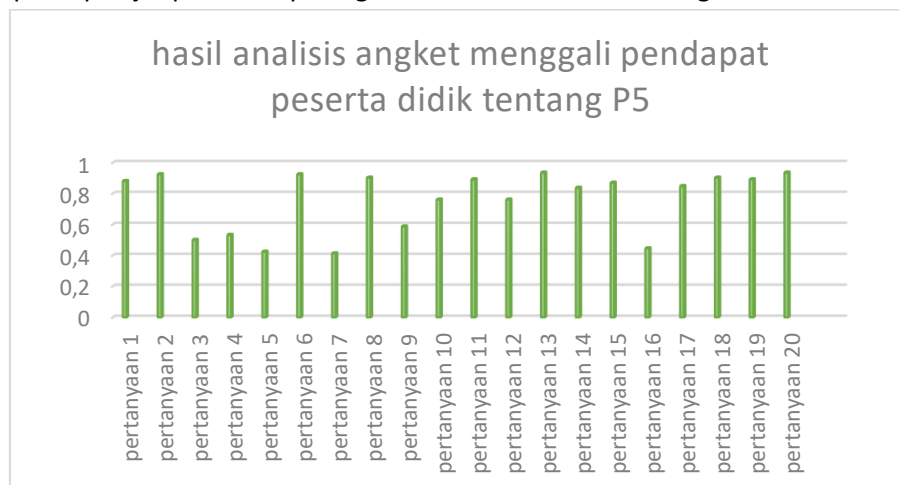


Gambar 4. 1 Hasil Karya Kreatifitas Peserta Didik

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa foto proses pembelajaran dimensi kreatif profil pelajar pancasila, foto pembelajaran penguatan dimensi kreatif, foto hasil proyek peserta didik, perangkat pembelajaran seperti Modul Ajar, modul ajar dapat dikembangkan sesuai dengan keinginan guru, modul ajar proyek penguatan profil pelajar pancasila mempunyai beberapa komponen, yaitu : Profil modul, Tujuan, aktivitas, dan asesmen.

Berdasarkan data angket yang diperoleh berbagai macam jawaban, setelah melalui proses

analisis dan perhitungan maka diperoleh perhitungan persentase angket siswa tentang proyek penguatan profil pelajar pancasila pada gambar 4.2 dibawah ini sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Presentase Hasil Angket Peserta Didik

Berdasarkan angket yang di bagikan oleh peneliti mengenai pendapat peserta didik tentang proyek penguatan profil pelajar pancasila. Dapat diketahui bahwa hasil siswa di kelas IV setelah di analisis terdapat data antara lain dalam Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila mampu mengetahui kemampuan yaitu sebanyak 12 peserta didik sangat setuju dan 11 peserta didik setuju dan dihasilkan persentase sebesar 88,04%, proyek penguatan profil pelajar Pancasila mampu membuat kreatifitas berkembang yaitu sebanyak 17 peserta didik sangat setuju, 5 peserta didik setuju, dan 1 siswa tidak setuju, dan dihasilkan persentase sebesar 92,39%, Kreatifitas dapat muncul pada saat proses pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu sebanyak 14 peserta didik sangat setuju dan 9 peserta didik setuju, dihasilkan persentasenya 90,21%, dapat menyelesaikan suatu proyek dengan bantuan teman didapatkan hasil sebanyak 4 peserta didik sangat setuju, 6 peserta didik setuju, 7 peserta didik tidak setuju, dan 6 peserta didik sangat tidak setuju, dan dihasilkan persentasenya sebanyak 58,69%.

Berdasarkan deskripsi dan penemuan diatas, pembahasan dalam penelitian ini ialah bagaimana penguatan dimensi kreatif profil pelajar pancasila di SDN 02 Kebondalem?. Dalam pengembangan profil pelajar pancasila tersebut, ada beberapa hal yang mempunyai kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani Safitry,dkk 2022 yang berjudul “Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia”, Hasil dari Penelitian tersebut yaitu menunjukkan bahwa kurikulum merdeka menjadi kurikulum yang paling optimal dalam mengembangkan karakter peserta didiknya melalui pengembangan profil pelajar pancasila. Dimana pada pengembangan profil pelajar pancasila ini melakukan kegiatan pembelajaran dengan berbasis proyek. Sehingga, diharapkan kedepannya peserta didik menjadi masyarakat yang mempunyai nilai karakter yang sesuai dengan nilai-nilai karakter yang tertanam di tiap butir sila-sila pada pancasila. Berdasarkan hasil penelitiannya, dapat disimpulkan bahwa pengembangan profil pelajar pancasila dapat mengembangkan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai karakter yang tertanam di tiap butir sila-sila pada pancasila.

Dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti di SD Negeri 02 Kebondalem Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang pada fase B / kelas 4, penguatan dimensi kreatif profil pelajar pancasila dapat dikembangkan melalui kegiatan proyek, kegiatan proyek profil pelajar pancasila tersebut telah dilaksanakan di SD Negeri 02 Kebondalem berjalan sudah baik, dalam proses pembelajarannya di peroleh dari hasil karya kolase yang telah di buat peserta didik pada fase B dengan jumlah 23 pessenger didik bahwa sebagian besar peserta didik mampu membuat karya kolase tersebut

dengan kegiatan pembelajaran penguatan projek profil pelajar pancasila. Dari kegiatan pembelajaran penguatan projek profil pelajar pancasila tersebut peserta didik dapat mengembangkan kreatifitasnya, dapat dilihat dari hasil kreatifitas peserta didik pada SW 22 dan SW 23 di gambar 4.3 dan gambar 4.4 yang merupakan hasil karya kolase yang sudah di buat oleh peserta didik dengan mengembangkan kreatifitasnya dengan tindakan orisinal dari peserta didik, dan dalam proses penguatan projek profil pelajar pancasila peserta didik mampu mengembangkan elemen-elemen yang ada pada dimensi kreatif. Pada bentuk penguatan dimensi kreatif profil pelajar pancasila terdapat elemen yang dikembangkan dalam proses penguatan dimensi kreatif, dalam dimensi kreatif terdapat 3 elemen. Berdasarkan hasil observasi peserta didik mampu mengembangkan elemen-elemen dimensi kreatif profil pelajar pancasila.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan temuan penelitian analisis dan pembahasan yang telah diuraikan diatas tentang analisis penguatan dimensi kreatif profil pelajar pancasila pada fase B di SD Negeri 02 Kebondalem, peneliti memperoleh hasil analisis bahwa penguatan dimensi kreatif profil pelajar pancasila di SD Negeri 02 Kebondalem sudah berjalan secara baik, proses penguatan dimensi kreatif profil pelajar pancasila dilaksanakan melalui pembelajaran projek yang terdapat dalam profil pelajar pancasila yaitu Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila (P5), implementasi dari kegiatan pembelajaran P5 tersebut sudah masuk pada jadwal pembelajaran, kegiatan pembelajaran P5 tersebut dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran outdoor dan indoor, dalam proses pembelajaran guru menyiapkan strategi dalam pelaksanaan pembelajaran seperti menyusun perangkat pembelajaran untuk mendukung adanya program profil pelajar pancasila, peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran P5 dengan kesiapan dari diri peserta didik dan antusias peserta didik dalam menerima pembelajaran berbasis projek.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Direktorat Sekolah Dasar. (2020). Profil Pelajar Pancasila.
- Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). *Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. 6(5), 7840–7849.
- Kemendikbud (2022). Buku Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kemendikbud, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No.009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Sublemen Profil Pelajar Pancasila. Jakarta: Pusat.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No.56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Jakarta: Pusat.
- Munandar, U. (2004). Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat (Cet.2). Rineka Cipta.
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7111-7120.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan RND. Bandung:PT Alfabeta.